

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V UPTD SDN 159 INPRES TEKOLABBUA
KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

**HAMDAYANI
4517103029**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V UPTD SDN 159 INPRES TEKOLABBUA
KABUPATEN MAROS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

UNIVERSITAS

BOSOWA

HAMADAYANI

4517103029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V UPTD SDN 159 INPRES TEKOLABBUA
KABUPATEN MAROS

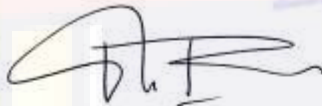
Disusun dan diajukan oleh

HAMDAYANI
NIM 4517103029

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 17 Februari 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

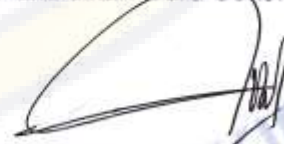
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,




Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

MOTTO

*“Jangan terlalu nyaman pada keadaan yang tidak akan membawamu kemana-
mana”*



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdayani

NIM : 4517103029

Judul : Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa
Kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 23 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Hamdayani

ABSTRAK

Hamdayani. 2022. *Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bososwa. Dibimbing oleh Sundari Hamid dan Susalti Nur Arsyad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expostfacto* populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perhitungan statistic korelasi *product moment*.

Hasil dari uji validitas angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS diperoleh 13 butir instrumen yang dinyatakan valid dari 15 butir instrumen yang diujicobakan. Dari uji t yang dilakukan didapatkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu t_{hitung} sebesar 4,381 dan t_{tabel} (db=30), yaitu 2.093 jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dari pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.

Kata Kunci: Hubungan, Minat, Hasil belajar

ABSTRACT

Hamdayani. 2022. The Relationship between Students' Interest and Learning Outcomes at Class V UPTD SDN 159 InpresTekolabbua, Maros Regency. Skripsi. Elementary Teacher Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bosowa.. Supervised by Sundari Hamid and Susalti Nur Arsyad.

The aims of this study to determine the relationship between student interest in learning and student learning outcomes in social studies subjects for class V UPTD SDN 159 InpresTekolabbua, Maros Regency. This research is an ex-post-facto research type. The population used in this research is all students of class V, totaling 30 students. The data analysis technique to test the hypothesis is done by calculating the product moment correlation statistic.

The results of the validity test of student learning interest questionnaires in social studies subjects obtained 13 instrument items which were declared valid from the 15 instrument items tested. From the t-test that was carried out, it was found that tcount is greater than ttable, namely tcount of 4.381 and ttable (db=30), which is 2.093 so tcount > ttable then H1 is accepted and H0 is rejected, so it can be concluded that there is a significant relationship between variable X and variable Y. From testing the hypothesis, it is evident that there is a relationship between interest in learning and learning outcomes at fifth grade students of UPTD SDN 159 InpresTekolabbua, Maros Regency.

Keywords: Relationships, Interests, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam buat teladan umat sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw. yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan umat manusia kejalan yang di ridhoi Allah Swt.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing I, dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Abd. Rahman Pilang, M.Pd. selaku Dosen Penguji I, dan Asti Dwiyanti, SH., MH. selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa mendatang.

7. Ibu Syamsiah selaku kepala sekolah UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
8. Bapak Iqbal. selaku Wali Kelas V sekolah UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros yang telah memberikan kesempatan dan bersedia bekerja sama kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta, yaitu Muhammad Ali dan Ibunda Cindung yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih penulis ucapkan sebesar-besarnya atas doa, restu, dan ridhonya.
10. Kepada kawan-kawan kelas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta kawan-kawan seangkatan yang telah berjuang bersama menjadi orang yang bermanfaat.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 23 Januari 2021

Hamdayani

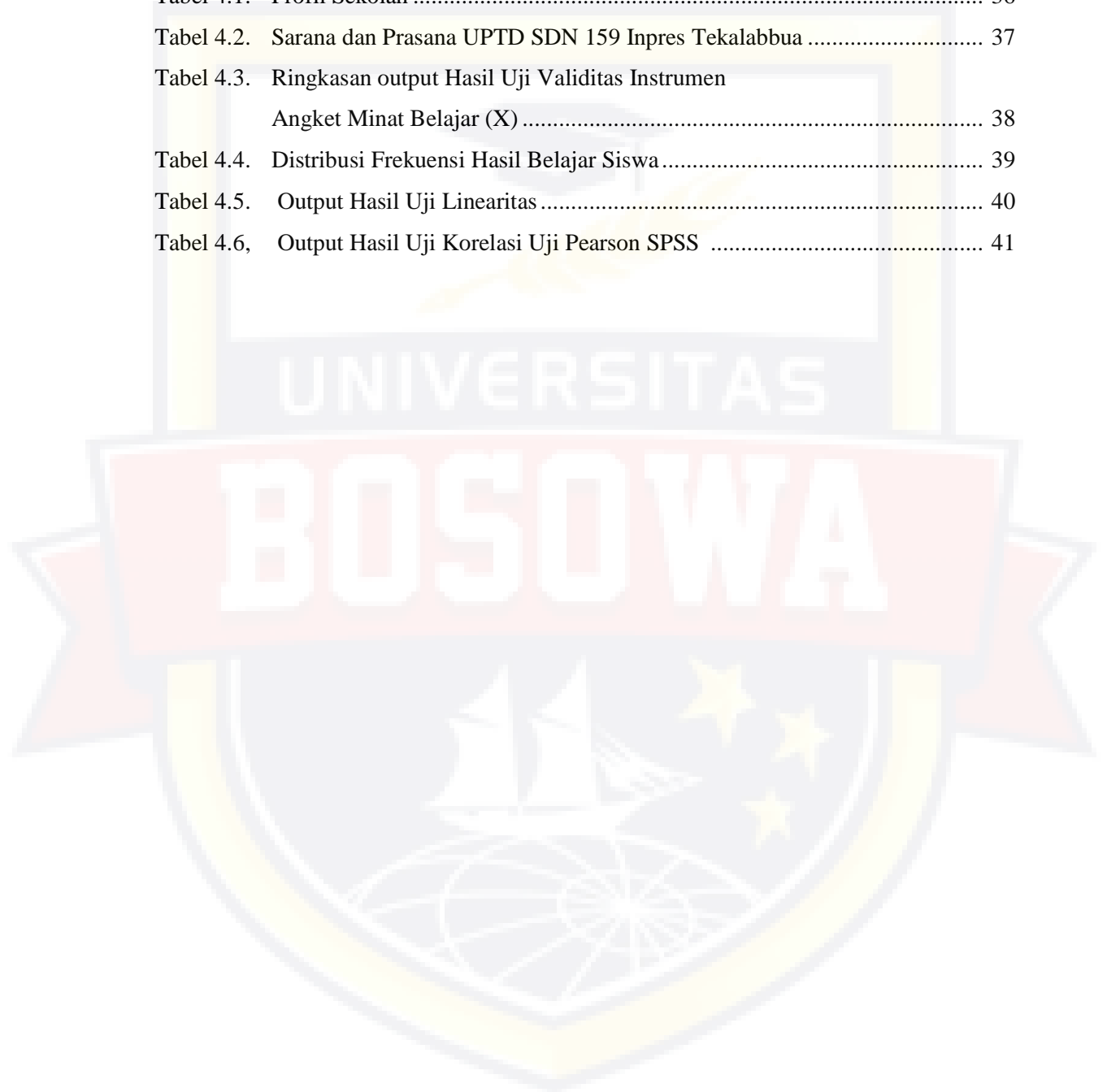
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Minat Belajar Siswa.....	7
2. Hakikat Hasil Belajar.....	13
3. Hakikat Pembelajaran IPS di SD.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	21

D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53
RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Nilai Skala Likert	28
Tabel 4.1. Profil Sekolah	36
Tabel 4.2. Sarana dan Prasana UPTD SDN 159 Inpres Tekalabbua	37
Tabel 4.3. Ringkasan output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar (X)	38
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 4.5. Output Hasil Uji Linearitas	40
Tabel 4.6. Output Hasil Uji Korelasi Uji Pearson SPSS	41



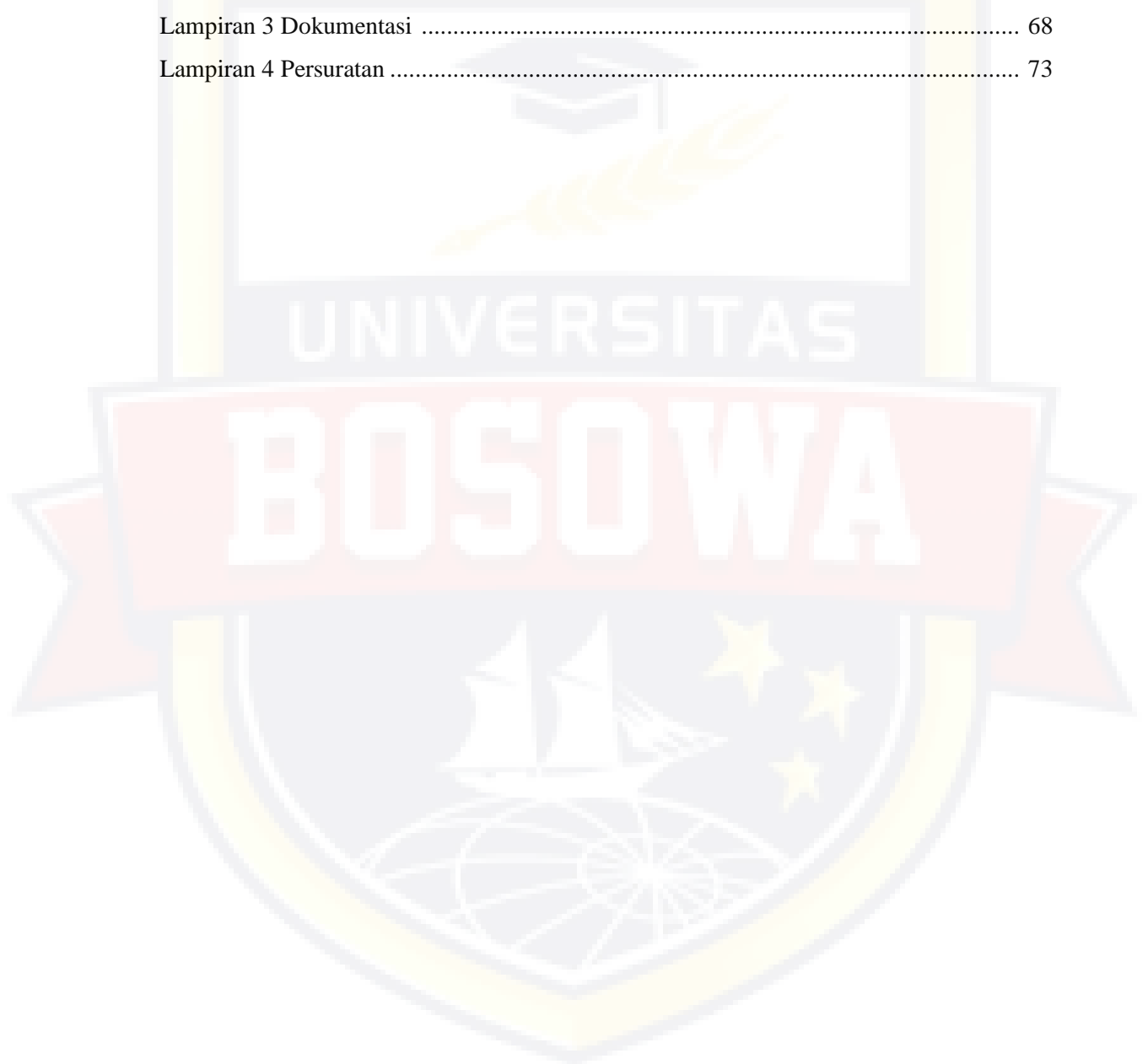
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	53
Lampiran 2 Analisi Data	63
Lampiran 3 Dokumentasi	68
Lampiran 4 Persuratan	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, manusia yang berpendidikan kehidupannya akan selalu berkembang kearah yang lebih baik. Pendidikan mengalami perubahan yang mengarah pada kemajuan yang makin baik, dan oleh karena itu setiap warga negara indonesia berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan UUD 1994 yaitu pemerintah berkewajiban memenuhi hak warga negaranya dalam memperoleh pendidikan untuk menentukan kualitas hidup suatu bangsa.

Tujuan pendidikan tercapai apabila kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadi perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang minat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas dalam

belajar dan tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik.

Daya Minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam suatu proses pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa sangat penting untuk mengetahui bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

Minat belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Kunandar (2013:14) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Susanto (2013:138) Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniorah serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat sekolah dasar. Konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa perlu dikembangkan, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan

dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Slameto (2010:54) menyatakan kegiatan belajar yang berkualitas dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Minat belajar termasuk dalam faktor psikologis, mempunyai pengaruh besar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disekolah. Minat belajar mencakup perasaan senang siswa saat belajar dan mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa dalam suatu pembelajaran, ketertarikan siswa pada komponen-komponen pembelajaran dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Beberapa komponen ini apabila dapat dikondisikan dengan baik maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa agar tingkah laku mereka berubah. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan aspek-aspek tingkah laku, seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Begitu juga dalam pembelajaran IPS yang sangat menekankan pada perubahan aspek-aspek kognitif, tapi pada kenyataannya banyak guru dalam mengajar pembelajaran IPS tidak mengikutsertakan keaktifan siswa baik secara fisik maupun mentalnya, dengan pengertian bahwa guru tidak melibatkan siswanya secara aktif. Selain itu guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros yang menjadi objek peneliti, yang saya amati selama observasi di sana bahwa pelajaran berlangsung lancar, tetapi banyak siswa yang kurang paham selama proses pembelajaran diketahui siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran IPS karena kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan juga siswa yang sering bermain juga menjadi penyebab rendahnya minat dalam belajar. Sehingga sangat terlihat minat belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran IPS, serta siswa kurang memahami materi pokok pelajaran yang diberikan sehingga saat diberi soal siswa tidak dapat menyelesaikan. Pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang sibuk dan gaduh yang melakukan kegiatan sendiri seperti bermain, bercerita, hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya.

Keadaan guru juga saat mengajar, sebaiknya guru tidak boleh berpikir bahwa murid tidak memiliki kemampuan, guru juga harus bisa menekankan siswa untuk lebih percaya diri dalam belajar. Sebagai guru kita harus memberitahu, mengarahkan dan membimbing siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa. Sudah menjadi tanggung jawab sebagai guru untuk mencari cara terbaik bagaimana supaya siswa dapat mengerti dan tidak gampang menyerah. Pada saat mengajar guru sebaiknya memberikan soal-soal yang mudah yang memuji para siswa tersebut bukan untuk menguji, dan dalam setiap pertemuan guru memberikan cerita selingan tentang apa saja yang berkaitan dengan IPS, serta melakukan pendekatan personal untuk siswa yang memiliki kemampuan lemah.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros. Penulis bertanya, bagaimana proses pembelajaran IPS berlangsung. Apakah siswa tertarik dalam belajar IPS, ternyata masih banyak siswa yang rendahnya minat dalam belajar IPS, belum lagi halnya ketika pembelajaran berlangsung, terlihat ada siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, dan juga siswa yang kurang tertarik dalam belajar IPS. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran IPS.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya peningkatan minat belajar siswa, yaitu meningkatkan minat siswa dalam belajar IPS, minat ialah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, sehingga dapat berpengaruh terhadap suksesnya kegiatan belajar mengajar dikelas.

Peneliti mengambil kelas V di SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros sebagai lokasi penelitian karena, setelah melakukan pengamatan dikelas V SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros, kebanyakan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta hasil belajar siswa rendah. Siswa kelas V menjadi subjek penelitian karena dianggap sudah lebih banyak menerima materi IPS.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan judul “Hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar IPS siswa masih rendah.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS
3. Rendahnya perhatian dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada.

Dalam hal ini masalah yang akan diteliti yaitu minat belajar siswa kelas V SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros Tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros tahun ajaran 2021/2022?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini, adalah:

- a. Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan minat belajar siswa dan upaya peningkatan minat belajar siswa
- b. Memberikan informasi kepada guru mengenai minat belajar siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dan memperbaiki kinerja guru dalam memperhatikan minat siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Tinjauan pustaka yang dikemukakan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan sebagai acuan mendukung serta memperjelas penelitian ini. Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka kerangka teori yang dianggap relevan terhadap penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Hakikat Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat

Slameto (2013:180) menyatakan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Syah (2016:133) berpendapat bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati. Sebagai contoh minat belajar, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono dalam Djamarah, 2012:191).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

b. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Apabila seorang anak memiliki minat yang tinggi maka dia akan merasa senang dan nyaman dalam belajar, dan hal itu akan menaikkan persentase tercapainya tujuan pembelajaran yang biasanya ditunjukkan oleh hasil belajar yang baik. Kenyataan ini juga didorong oleh pendapat Sardiman (2014:95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat belajar yang tinggi.

c. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri, menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013:62) menyatakan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, artinya minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat daripada teman sebayanya. Mereka yang lambat matang, karena sebagai mana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah social karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebaya mereka minat remaja.
- 2) Minat tergantung pada kesiapan belajar, artinya anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka secara fisik dan mental belum siap. Sebagai contoh, mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola tersebut.
- 3) Minat bergantung pada kesiapan belajar, artinya kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah. Minat mereka “tumbuh dari rumah”. Dengan bertambah luasnya lingkup social mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas, artinya ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.
- 5) Minat dipengaruhi pengaruh budaya, artinya anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.
- 6) Minat berbobot emosional, artinya bobot emosional aspek afektif dari minat menemukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.
- 7) Minat itu egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2003:132) membedakannya menjadi tiga macam yaitu:

1) Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari integritas, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, dan alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu

e. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan dari kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Para ahli belajar modern menyatakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Suprijono (2013:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi dua hal, yaitu faktor jasmani dan faktor psikis. Faktor jasmani merupakan kesehatan dan kesiapan fisik seseorang untuk belajar. Seseorang yang belajar saat ia sedang sakit tentu hasilnya akan berbeda saat ia

belajar dalam keadaan sehat. Faktor psikis meliputi inteligensi, konsentrasi, kepribadian, dan gaya belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu. Lingkungan keluarga yang memiliki sikap positif terhadap sekolah, dukungan orang tua, pola pengasuhan orang tua juga mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam hasil belajar siswanya.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam melihat faktor sekolah, antara lain lokasi sekolah, kualitas lulusan, fasilitas yang disediakan disekolah, guru, serta tata tertib sekolah. Lingkungan masyarakat seperti tetangga, teman sebaya, media, budaya, dan sebagainya secara tidak langsung mempengaruhi norma, kebiasaan, adat, pandangan, dan perilaku anak yang akhirnya juga mempengaruhi kebiasaan belajar yang ia miliki. Waktu itu biasanya menjadi alasan utama seseorang anak gagal dalam studinya. Bagaimana anak mengatur jadwal kegiatannya sehari-hari merupakan salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan belajarnya.

b. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar siswa bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat diukur daya serap masing-masing siswa nantinya

mengambarkan perolehan nilai masing-masing siswa sekaligus menentukan ketuntasan belajar siswa secara individu.

Menurut Suprijono (2013:5) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak terlihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Ini berarti aktivitas belajar tidak akan bisa diketahui tanpa mengukur sebatas mana siswa memahami apa yang telah dipelajari.

3. Hakikat Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar yaitu dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Untuk kelas rendah pembelajaran IPS SD dilaksanakan melalui pendidikan terpadu yang disebut dengan tematik. Untuk dikelas tinggi IPS sebagai suatu pembelajaran mandiri yang mengkaji berbagai aspek ilmu sosial yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan berbagai aspek atau cabang-cabang ilmu sosial.

Pengertian IPS menurut Ahmad Susanto (2012:137) IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung

jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Sedangkan menurut Sumaatmadja (2013:110) IPS adalah suatu mata pelajaran yang kajiannya focus pada seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademik ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologi untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila. Pendidikan IPS adalah, seleksi dari struktur disiplin akademik ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang banyak memuat materi sosial yang bersifat hafalan seperti geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, sejarah, ilmu politik, dan sebagainya yang dapat dikaji dengan peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Sumaatmadja (2012:110) pendidikan IPS bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat dan negara. Sedangkan menurut Supriadi (2012:87) tujuan

pembelajaran IPS disekolah adalah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya.

Menurut Ischak, (2013:138) tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS ialah untuk membekali serta mencetak generasi yang kreatif, inovatif dan kaya akan pengetahuan, sehingga dapat mengidentifikasi, menganalisis, serta melakukan tindakan untuk memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi baik permasalahan yang datang dari diri sendiri, masyarakat,

maupun dalam ruang lingkup kebangsaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai yang terkandung Pancasila.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup mata pelajaran ilmu pengetahuan Sosial (IPS) meliputi aspek-aspek sebagai berikut (Permendiknas No. 22 tahun 2016).

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan.
- 2) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.
- 3) Sistem sosial budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- 5) IPS SD sebagai pendidikan global (*global education*), yakni mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa dan dunia, mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan.

Menurut Sumaatmadja (2012:11) ruang lingkup IPS, tidak hanya terbatas pada kehidupan sosial pada tingkat lokal dan regional melainkan telah sampai pada tingkat global. Berdasarkan pernyataan tersebut, ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan, khususnya adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi, sosial, budaya, sejarah, geografi dan aspek politik. Dari ruang lingkup kelompoknya, meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat sampai ketingkat bangsa. Ditinjau dari ruangnya, meliputi tingkat local, regional sampai tingkat

global. Sedangkan dari proses interaksi sosialnya, meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik, dan ekonomi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang rumit, karena ruang lingkungannya sangat luas dan merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan antropologi. IPS memfokuskan perhatiannya pada peranan manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini.

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun, karena pada tahapan ini anak membutuhkan pemahaman konsep dengan menggunakan hal-hal yang kongkrit

Menghargai keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia adalah materi yang saya bawakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam tujuan pembelajaran siswa dapat menjelaskan makna semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan benar serta siswa juga dapat menjelaskan perbedaan suku bangsa berdasarkan lingkungan geografis dengan benar.

B. Penelitian yang Relevan

Penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang pertama, "*Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Getasan 01 Kecamatan Getasan*

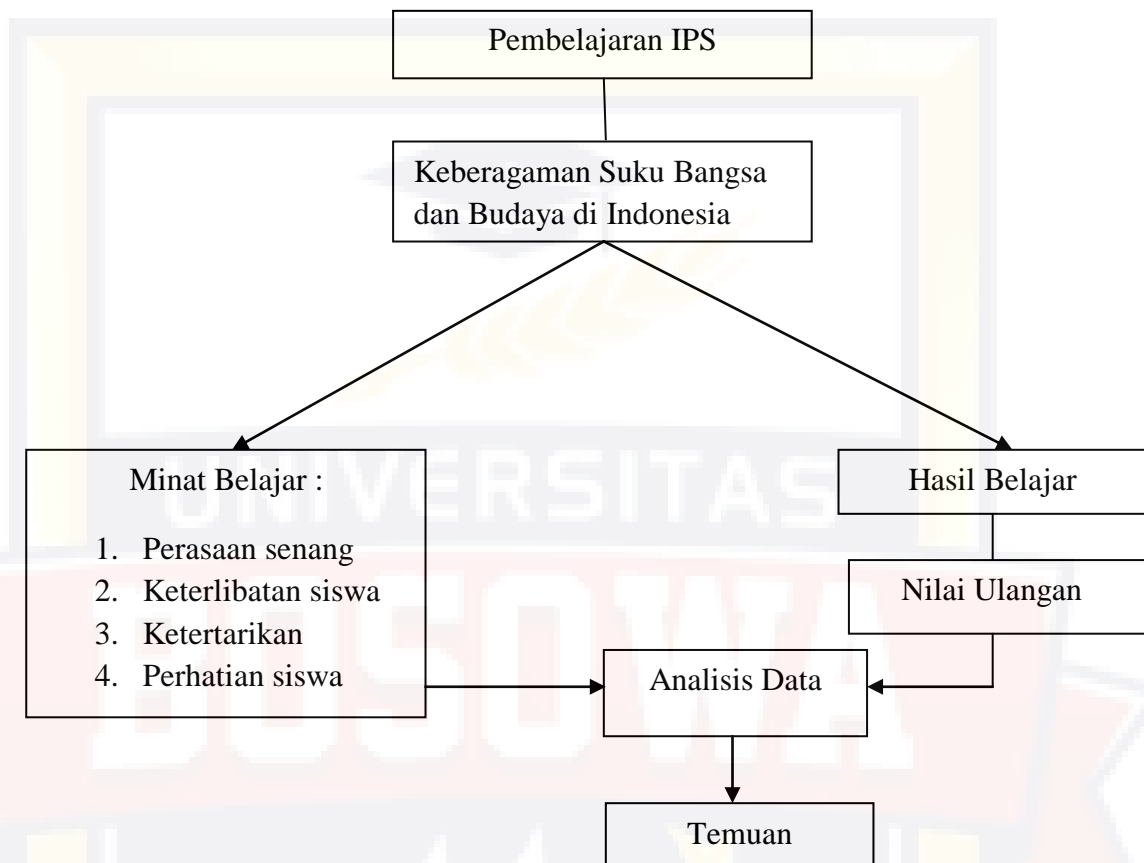
Kabupaten Semarang Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012” ditulis oleh Nugroho 2012. Berdasarkan analisis data diperoleh r adalah 0,195 jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment, maka hubungan antara minat baca dan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri Getasan 01 Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sumbangan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y mempunyai presentase sebesar 95%.

Penelitian yang kedua yaitu, *“Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas VIIB SMP Kedongtengan Kota Yogyakarta* yang ditulis oleh Fitriani (2012). Berdasarkan analisis data diperoleh r adalah 0,434 jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment, maka hubungan antara minat baca dengan kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Kedongtengan Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori tinggi dan sumbangan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y mempunyai presentase sebesar 80%

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji. Persamaanya yaitu sama-sama penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan dengan penelitian pertama yaitu yang diteliti adalah minat baca sedangkan peneliti meneliti minat belajar siswa.

Penelitian kedua yaitu pelaksanaan pembelajarannya pada tingkat SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tingkat SD.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh terhadap hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros Tahun Ajaran 2021/2022. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_1 : Ada Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros Tahun Ajaran 2021/2022.

H_0 : Tidak ada Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros tahun ajaran 2021/2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *expostfacto*. Menurut Hamid (2011:223) “Penelitian *expostfacto* ini merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian” dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian yang dilakukan ialah penelitian kausal komparatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Pemilihan metode penelitian kausal (hubungan) ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 159 Inpres Tekolabbua Dusun Tekolabbua, Kelurahan Borimasunggu, Kec. Maros Baru, Kabupaten Maros, Prov. Sulawesi Selatan. Waktu penelitian terhitung sejak bulan Agustus sampai dengan September 2021 di SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros yang berjumlah 30 siswa. 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

2. Sampel

Jenis sampel dalam penelitian, peneliti berpedoman kepada ketentuan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006), apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel penelitian ini menggunakan sampel total keseluruhan populasi karena jumlahnya kurang dari 100 siswa yakni 30 siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel penyebab (X) atau variabel *independent* adalah perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya atau hubungan terhadap variabel terikat. Variabel terikat atau variabel akibat (Y) atau variabel *dependent* adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Variabel di dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar(X).

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa(Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti agar dalam proses penelitian bisa berjalan sesuai dengan rencana. Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

b. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar dilihat melalui nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2021/2022.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan, menurut Sugiyono (2017:1720) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabanya sudah disediakan. Sehingga, responden tinggal memilih diantara alternatif yang telah disediakan.

Penyusunan angket berisi tentang minat belajar IPS. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pertanyaan-pertanyaan telah tersedia jawabanya, siswa hanya akan memilih salah satu saja. yang terdiri dari 5 poin, yakni: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (SS) memperoleh skor 5
- b. Jika responden menjawab (S) memperoleh skor 4
- c. Jika responden menjawab (KS) memperoleh skor 3
- d. Jika responden menjawab (TS) memperoleh skor 2
- e. Jika responden menjawab (STS) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, skala yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan ini terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 (lima) alternative jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Saat menjawab skala, subjek diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disusun. Untuk menjawab pertanyaan positif penilaian bergerak angka 5 sampai 1 dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5.

Skor pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Nilai Skala *Likert*

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiono (2011)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan dapat dipercaya jika didukung dengan adanya foto-foto kegiatan.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian dan sebagai penguat data yang diperoleh. Seperti dokumentasi hasil belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:197).

1. Angket/Kuesioner

Teknik angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula, sehingga teknik kuesioner ada yang menyebut sebagai paper and pencil. Peneliti melakukan teknik angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis di atas kertas sejumlah sampel yang digunakan dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis (pensil/bolpoin).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data mengenai minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS. Angket tertutup yaitu angket yang telah berisi jawaban didalamnya, cara menjawabnya

yaitu dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan yang dialami siswa saat pembelajaran berlangsung. Angket yang digunakan sebanyak 13 soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data–data yang sudah ada. Peneliti akan mengambil data nilai ulangan siswa pada mata pelajaran IPS sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak sekolah.

Data dari hasil belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil ulangan siswa. Namun dalam penelitian ini hanya akan melihat nilai pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 159 Inpres Tekolabbua Dusun Tekolabbua, Kel. Borimasunggu, Kec. Maros baru Kabupaten Maros. Hal ini sesuai dengan kebutuhan peneliti berdasarkan masalah yang telah ditetapkan

G. Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama juga.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi.

Uji Validitas yang selanjutnya yaitu menguji untuk kekuatan setiap butir instrumen dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* menggunakan alat bantu SPSS versi 26 for Windows. Uji coba ini di ujikan pada 30 siswa SD Inpres Pannujuang yang merupakan siswa luar sampel penelitian. Uji validitas ditentukan dengan cara mencari harga korelasi dengan bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan.

Jika hasil r hitung sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukannya uji validitas. Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh

dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 for windows.

Dengan memperhatikan nilai *Cronbach Alpha*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)
- k = jumlah butir pertanyaan yang sah
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varian skor total

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode one sample kalmogrov-smirnov test. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26 for windows. Adapun ketentuannya adalah:

- 1.) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2.) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS versi 26 for windows. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

1) Jika nilai *Deviation from linearity sign.* $> \alpha(0,05)$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Jika nilai *Deviation from linearity sign.* $< \alpha(0,05)$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linear antara variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang dependent, adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan rumus pearson product moment menggunakan alat bantu SPSS versi 26 for windows untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Dusun Tekolabbua, Kelurahan Borimasunggu, Kec. Maros baru Kabupaten maros.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Gambaran Umum UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua, Dusun Tekolabbua, Kel.Borimasunggu, Kec. Maros Baru, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan tiga hari mulai dari tanggal 30 Agustus sampai dengan 1 September 2021, penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *expostfacto*.

UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua ini berlokasi di Dusun Tekolabbua, Borimasunggu, Kec. Maros Baru, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS.

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No.	Jenis Identifikasi	Keterangan
1.	Nama Sekolah	UPTD SDN 159 I NPRES TEKOLABBUA
2.	NPSN	40300112
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
6.	SK Penelitian Sekolah	20.50.04.06.4.00004
7.	Tanggal SK Pendirian	1980-01-01
8.	SK Izin Operasional	20/I/DPMPTSP/IOS/2019
9.	Tanggal SK Izin Operasional	2019-01-11

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua

No.	Jenis Identitas	Keterangan
1.	Ruang Kelas	12
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang Kepsek	1
Jumlah		15

a. Visi Misi

Visi

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul, aman, nyaman, berkarakter dan mandiri.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif
2. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
4. Menumbuhkan dan melestarikan budaya local.
5. Menciptakan sekolah yang ramah anak.
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan nyaman

2. Deskripsi Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Dusun Tekolabbua, Kelurahan Borimasunggu, Kec. Maros baru, Kabupaten Maros. Akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba keabsahan untuk instrument angket yang peneliti gunakan dilakukan dengan uji coba lapangan dan pengujian validitas serta reliabilitas. Pengujian dilakukan dikelas yang sama diluar sampel penelitian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 *for windows* dan diperoleh ringkasan hasil uji validitas instrument sebagai berikut:

a). Hasil uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajardan Hasil Belajar

Uji validitas butir instrument dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 26 *for windows*. Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka soal dikatakan valid. Butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid akan dihapus atau tidak digunakan.

Tabel 4.3 Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar (X)

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X	15	3	4, 10	13

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, angket yang semula berjumlah 15 pertanyaan terdapat 13 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid. Dari keseluruhan butir pertanyaan, peneliti hanya menggunakan

butir pertanyaan yang valid untuk penelitian yaitu pada nomor (1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13, 14, dan 15) sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid dihilangkan pada nomor (4 dan 10).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Rentang Nilai / Bobot	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
80-100	Sangat Baik	19	19,19
70-79	Baik	11	11,11
60-69	Cukup	0	0
<60	Kurang	0	0
Jumlah		30	30

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (1) rentang nilai 80-100 termasuk dalam kategori sangat baik, frekuensi siswa yang memperoleh nilai 80-100 adalah sebanyak 19 siswa atau jika dipresentasikan sebesar 19,19 %. (2) rentang nilai 70-79 termasuk dalam kategori baik, frekuensi siswa yang rentang nilai 70-79 adalah sebanyak 11 siswa atau jika dipresentasikan sebesar 11,11 %. (3) rentang nilai 60-69 termasuk dalam kategori cukup. Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 60-69 itu 0 siswa atau jika dipresentasikan sebanyak 0 %.

b. Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan uji analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini uji regresi linear sederhana, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan

distribusinya. Ringkasan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 26 *for windows* disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Output hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.31800193
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.132
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0,11 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrovsmirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi adalah sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *testfor linearity* pada taraf signifikan 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.6 Output Hasil Uji Linearitas

		Sum of	Mean		
		squares	square	F	Sig.
Hasil belajar*	(Combined)	280.621	31.180	.729	.678
	Linearity	153.611	153.611	3.594	.073
	Devastion				
	From linearity	127.011	15.875	.371	.924
Minat belajar	Within groups	854.845	42.742		
Total		1135.467			29

Sumber: Data premier yang telah diolah

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai Deviantion from lineary sig. 0,924 lebih besar dari 0,05, karena signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat belajar dan hasil belajar IPS siswa terdapat hubungan linear secara signifikan.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Pearson* dengan perhitungan program SPSS versi 26 for windows.

Tabel 4.7 Output Hasil Uji Korelasi Pearson SPSS

Model		Unstandardized	Coefficients	standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(constant)	56.336	12.722		4.428	.00
1.	Minat Belajar	.457	.218	.368	2.093	.046

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 30 dihasilkan nilai korelasi sebanyak 0,046. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0-0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25-0,5 : Korelasi cukup
- >0,5-0,75 : Korelasi kuat
- >0,75-0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) mempunyai hubungan yang kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,046.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada awal kegiatan, peneliti berkunjung ke UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros. Yaitu, diawali dengan menemui kepala sekolah untuk memberikan surat izin penelitian, dimana yang menjadi subjek penelitian adalah kelas V. Tentang rencana penelitian untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros”. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan peneliti ini yakni untuk mengetahui hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS. Selain itu juga peneliti menanyakan kepada guru kelas V mengenai kondisi serta metode yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru kelas V menjelaskan kondisi dan metode yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar, namun disini peneliti menjelaskan kepada guru kelas V bahwa peneliti hanya mengkhususkan ingin meneliti minat belajar dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

Penelitian ini dilaksanakan 3 kali pertemuan untuk pembelajaran, dimana masing-masing alokasi waktu 2x35 menit. Pada awal penerapan pembelajaran, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 agustus pada pukul 08-12.00 peneliti memperkenalkan diri kepada siswa serta maksud dan tujuan peneliti. Serta memperhatikan proses belajar mengajar yang berlangsung yang dilakukan

oleh guru kelas V. Pertemuan kedua diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2021 pukul 08-12.00 Selanjutnya peneliti diberikan kesempatan oleh guru kelas V untuk mengajar dengan materi IPS tentang keberagaman suku bangsa. Untuk mengukur minat belajar siswa peneliti menyediakan kuesioner/angket sedangkan untuk hasil belajar, peneliti melihat dari hasil ulangan harian siswa. Pertemuan ketiga diselenggarakan pada tanggal 01 September 2012 disini peneliti menjelaskan terlebih dahulu tata cara pengisian kuesioner/angket kemudian disebar ke siswa. Setelah disebar peneliti mengintruksikan siswa untuk mengisi kuesioner/angket tersebut.

Diketahui minat belajar siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua masih rendah, hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, siswa juga lebih banyak bermain saat pembelajaran. Sehingga mempegaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil yaitu adanya hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan linear positif antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS yang diketahui responden sebanyak 30 menghasilkan nilai korelasi kuat sebesar 0,046. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis uji hipotesis melalui uji signifikan, dimana thitung lebih besar dari ttabel atau $4,381 > 2.093$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima). Dan berpengaruh positif. Artinya jika semakin baik minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Ketika siswa tidak menunjukkan sikap ketertarikan saat mengikuti pelajaran, maka materi yang dijelaskan oleh guru akan lebih sulit untuk dipahami maka dari itu siswa perlu meningkatkan sikap belajar yang lebih baik dan belajar dengan sungguh-sungguh. Guru juga dapat melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesiapan siswa mengikuti pelajaran dengan memberikan acuan dan membuat kaitan antara pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa dengan bahan baru yang akan dipelajari. Hal ini sejalan dengan Kompri (2015) minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu, dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi minat-minat baru. Jadi, minat terhadap belajar merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Indikator minat belajar yang rendah dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun serta siswa akan mengalami kesulitan belajar di mana siswa akan cenderung sering bermain saat pelajaran berlangsung, sering bercerita dan mengajak teman bercerita saat guru menjelaskan serta senang saat guru berhalangan hadir dan menghindari tugas. Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memiliki perhatian dan ketertarikan dalam mengikuti pelajaran. Pernyataan di atas sependapat dengan Slameto (2013) yang menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya. Serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Faktor motivasi yang diartikan bahwa usaha siswa untuk belajar masih rendah. Motivasi memegang peran penting dalam keberhasilan suatu hal. Jika tak ada usaha atau dorongan yang timbul pada diri seseorang akan menyebabkan sulitnya mendapatkan tujuan yang diinginkan. Saat seseorang memiliki motivasi yang tinggi, ia akan tertantang mencapai tujuan belajarnya. Hal ini sependapat dengan Sardiman (2016) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Upaya untuk menumbuhkan dorongan dalam diri siswa, yaitu siswa harus membayangkan apa yang didapatkan ketika belajar contohnya membayangkan mendapat nilai yang bagus saat sedang mengerjakan tugas dan ujian akhir semester. Dengan demikian, siswa bisa terdorong dan memiliki semangat bangkit untuk belajar dan mendapatkan nilai bagus tersebut. Sependapat dengan Suryabarata (2016) dorongan merupakan salah satu potensi yang ada pada seseorang yang dapat menjadikan seseorang untuk melakukan kegiatan, dorongan ini dapat membuat perubahan pada diri seseorang baik sikap maupun menguasai ilmu pengetahuan.

Siswa juga perlu menghapus rasa pesimis yang ada dalam diri dan membangun rasa optimis untuk menyokong masa depan yang cerah. Selain upaya yang dapat dilakukan diri siswa sendiri, guru juga perlu berupaya meningkatkan dan menimbulkan motivasi belajar siswa seperti mengucapkan kata pujian setelah siswa selesai mengerjakan apa yang telah diperintahkan dan memberi hadiah

berupa nilai pada siswa yang telah mengerjakan latihan soal. Sejalan dengan Subuni (2016) mengatakan bahwa apabila sang anak yang mengalami kesulitan belajar berhasil melakukan suatu perilaku yang baik maka akan mendapatkan penghargaan. upaya ini dapat merangsang semangat siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan hasil pengolahan bahkan analisis data yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil belajar terhadap pembelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros tahun pelajaran 2020/2021. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{xy} 0,046 bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} 0,05 yang berarti minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Dari uji t yang dilakukan didapatkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu t_{hitung} sebesar $4,381 > 2,093$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros tahun ajaran 2020/2021”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diberikan beberapa saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui hasil belajar IPS, diharapkan siswa lebih banyak belajar lagi dan saling membantu dalam pembelajaran dan memberikan motivasi satu sama lain.

2. Bagi Guru

a. Meningkatkan kreatifitas, motivasi, serta minat siswa selama proses pembelajaran

b. Guru hendaknya lebih mampu meningkatkan pembelajaran yang inovatif, kreatif,serta efektif dalam menumbuhkembangkan kemampuan siswa khususnya dimata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka sekolah diharapkan tidak hanya mampu mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga harus mengajarkan etika dan moral.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain perlu melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan. Suatu Pendekatan Praktik*. Bogor. Pustaka AQ.
- Ahmad, Susanto. 2012. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Budiwibowo, Satrijo. "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun". *Jurnal Study Sosial*, Vol 2, No.4.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth Hurlock. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Erni, Ira Dwi Ananda, Mustkim dan Baharuddin Rizak. "*Hubungan Cara Belajardan Kelengkapan Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar*". *Jurnal Nasional*.
- Fitriani. "*Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II*". *Jurnal Nasional*.
- Ghazali. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hurlock, Susanto. 2013. *Ciri-Ciri Minat Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Ishak. 2013. *Pendidikan IPS*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kompri. 2015 *Motivasi pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho. "*Hubungan Antara Minat Baca dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Getasan 01*". *Jurnal Nasional*.
- Pendidikan, Guru.2014. *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*. (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2021).
- Safari. 2013. "*Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan*".

Menegah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung". *Social Work Jurnal*,5 (2):106-208.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Susanto. 2013, *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.

Syah. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Indikator minat belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumaatmadja. 2012. *Metode Dan Model-model Mengajar ilmu Pengetahuan Sosial IPS*. Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja. 2012. *Tujuan Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryabarata. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Drafindo Persada.



LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Perangkat pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : V/II (2)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

STANDAR KOMPETENSI

Menghargai berbagai peninggalan dan toko sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

A. KOMPETENSI DASAR

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

B. INDIKATOR

1.4.1 Menjelaskan keragaman suku bangsa di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan dihadapkan pada teks bacaan, siswa dapat menjelaskan keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan makna semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan benar.
3. Dengan dihadapkan pada teks bacaan, siswa dapat menjelaskan teks perbedaan suku bangsa berdasarkan lingkungan geografis dengan benar
4. Dengan dihadapkan pada teks bacaan, siswa dapat menjelaskan perbedaan suku bangsa berdasarkan induk suku bangsa dengan benar.
5. Dengan dihadapkan pada table persebaran suku bangsa di Indonesia, siswa dapat menyebutkan nama suku bangsa dari sebuah provinsi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keragaman suku bangsa di Indonesia yang meliputi:

1. Perbedaan suku bangsa berdasarkan lingkungan geografis
2. Perbedaan suku bangsa berdasarkan induk suku bangsa
3. Tabel persebaran suku bangsa di Indonesia.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberikan apersepsi. “anak-anak, apakah kalian mengetahui tentang suku bangsa?” “termasuk suku apakah kamu?” 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa. “suku-suku bangsa di indonesia memiliki keunikanya masing-masing, misalnya budaya yang dimiliki suku-suku tersebut.” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.” Hari ini kita akan belajar tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.” 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bahwa dengan adanya keragaman suku bangsa menjadikan Indonesia semakin kuat. 2. Guru menjelaskan tentang suku bangsa. 3. Guru menjelaskan tentang penyebab perbedaan suku bangsa. 4. Setelah menjelaskan setiap materi, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. 5. Guru memberikan pemahaman tentang pertanyaan yang diajukan oleh siswa. 6. Guru menampilkan gambar keragaman suku bangsa di Indonesia. 7. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa tentang gambar yang telah ditampilkan. 8. Guru memberikan latihan soal. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang 	10 menit

	<p>telah dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. 4. Guru memberikan umpan balik. 5. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. 6. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR). 7. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dilanjutkan salam penutup. 	
--	--	--

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan (tes tertulis) siswa mengerjakan soal dalam bentuk essay.

Makassar, 31 Agustus 2021

Guru Kelas V

Mahasiswa (peneliti)

IQBAL, S.Pd

HAMDAYANI
NIM:4517103029

Mengetahui,

Kepala UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua

Ibu Syamsiah

B. Angket Minat Belajar

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik-adik yang sesungguhnya dengan memberi tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kurang setuju
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

A. Identitas Responden

Nama : RAHMAT Hidayatullah

Jenis Kelamin : laki - laki

Kelas : 5

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pertama kali bertatap muka/bertemu dengan guru mata pelajaran IPS, saya percaya gurunya baik dan bisa membangkitkan semangat belajar saya		✓			
2	Materi pembelajaran IPS sangat menarik perhatian.	✓				
3	Saya tidak fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari			✓		
4	pembelajaran IPS membuat saya merasa senang	✓				
5	Saya lebih fokus belajar, jika bekerja sendiri (tidak berkelompok)		✓			

6	Saya mengerjakan tugas dari guru karena ingin memperoleh pujian.					✓	
7	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya.	✓					
8	Guru tidak tahu bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pembelajaran IPS.					✓	
9	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran IPS.					✓	
10	Tugas dapat menambah nilai mata pelajaran.	✓					
11	Bentuk tugas IPS yang selalu sama membuat saya bosan.					✓	
12	Pada pembelajaran IPS tidak ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya.	✓					
13	Setiap mempelajari pelajaran IPS saya begitu senang.		✓				

A. Identitas Responden

Nama : FERDIANSYAH.

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Kelas : 5

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pertama kali bertatap muka/bertemu dengan guru mata pelajaran IPS, saya percaya gurunya baik dan bisa membangkitkan semangat belajar saya		✓			
2	Materi pembelajaran IPS sangat menarik perhatian.		✓			
3	Saya tidak fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari			✓		
4	pembelajaran IPS membuat saya merasa senang		✓			
5	Saya lebih fokus belajar, jika bekerja sendiri (tidak berkelompok)		✓			

6	Saya mengerjakan tugas dari guru karena ingin memperoleh pujian.					✓	
7	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya.	✓					
8	Guru tidak tahu bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pembelajaran IPS.	✓					
9	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran IPS.					✓	
10	Tugas dapat menambah nilai mata pelajaran.	✓					
11	Bentuk tugas IPS yang selalu sama membuat saya bosan.						✓
12	Pada pembelajaran IPS tidak ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya.				✓		
13	Setiap mempelajari pelajaran IPS saya begitu senang.	✓					

A. Identitas Responden

Nama : Amin

Jenis Kelamin : L

Kelas : V (ling)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pertama kali bertatap muka/bertemu dengan guru mata pelajaran IPS, saya percaya gurunya baik dan bisa membangkitkan semangat belajar saya	✓				
2	Materi pembelajaran IPS sangat menarik perhatian.		✓			
3	Saya tidak fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari				✓	
4	pembelajaran IPS membuat saya merasa senang	✓				
5	Saya lebih fokus belajar, jika bekerja sendiri (tidak berkelompok)			✓		

6	Saya mengerjakan tugas dari guru karena ingin memperoleh pujian.		✓			
7	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya.	✓				
8	Guru tidak tahu bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pembelajaran IPS.			✓		
9	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran IPS.			✓		
10	Tugas dapat menambah nilai mata pelajaran.	✓				
11	Bentuk tugas IPS yang selalu sama membuat saya bosan.			✓		
12	Pada pembelajaran IPS tidak ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya.	✓				
13	Setiap mempelajari pelajaran IPS saya begitu senang.	✓				

Lampiran 2

ANALISIS DATA

A. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS MINAT BELAJAR

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	45.53	89.292	.473	.833
X1_2	45.50	87.845	.566	.829
X1_3	47.67	86.368	.362	.840
X1_4	45.60	91.628	.278	.842
X1_5	47.27	83.375	.490	.831
X1_6	47.07	83.582	.493	.831
X1_7	47.37	80.861	.554	.827
X1_8	45.27	92.133	.422	.837
X1_9	47.73	83.444	.568	.826
X1_10	46.23	89.840	.307	.841
X1_11	48.03	83.482	.650	.822
X1_12	45.70	84.907	.469	.832
X1_13	47.57	82.737	.508	.830
X1_14	48.03	81.895	.559	.826
X1_15	45.43	89.978	.457	.834

R TABEL = 0.3160

H = RH > RT = VALID

B. OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no_1	52.10	40.231	.182	.743
no_2	52.27	38.547	.390	.731
no_3	53.67	29.540	.478	.714
no_4	52.10	40.852	-.086	.748
no_5	52.60	32.938	.609	.696
no_6	52.67	35.816	.322	.730

D. OUTPUT HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

no_7	52.30	39.528	.097	.747
no_8	53.37	31.757	.457	.713
no_9	53.43	29.151	.538	.701
no_10	52.20	39.062	.264	.737
no_11	53.27	29.099	.654	.679
no_12	52.60	35.214	.355	.726
no_13	52.23	38.668	.397	.732

C. OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.31800193
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.132
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR	Between Groups	(Combined)	280.621	9	31.180	.729	.678
MINAT BELAJAR		Linearity	153.611	1	153.611	3.594	.073
		Deviation from Linearity	127.011	8	15.876	.371	.924
Within Groups			854.845	20	42.742		
Total			1135.467	29			

E. OUTPUT HASIL UJI KORELASI PEARSON SPSS

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	56.336	12.722		4.428
	MINAT BELAJAR	.457	.218	.368	2.093

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

F. DATA PENELITIAN

No	Nama Siswa	Kelas	Minat Belajar	Hasil Belajar
1	Ahmad dzul fajri	V	59	93
2	Al ghazali gibran B	V	50	80
3	Annisa nur ashya	V	60	89
4	Ardiansyah	V	65	75
5	Eidil	V	60	79
6	Fairus hanaping	V	52	80
7	Ferdiansyah	V	52	82
8	Harianti	V	60	88
9	Husnatul jannah	V	60	80

10	Khaidir ahmad	V	55	87
11	Khairun nisa	V	60	90
12	M. fajar adzakila syukri	V	51	78
13	Magfirah	V	65	90
14	Muamar ayunas putra	V	55	91
15	Muh. Amin gemail	V	52	78
16	Muh yusril	V	65	91
17	Muh abi zulkifli	V	55	79
18	Muh markah	V	65	90
19	Muh mursid	V	65	88
20	Muh sudirman	V	60	78
21	Mutiara asmaul fira	V	60	79
22	Nur fausiah nahda	V	65	89
23	Nur hikma	V	57	77
24	Nurul islamiah	V	54	88
25	Rahmat nur hidayatullah	V	59	75
26	Riska nur ramadani	V	50	80
27	Riska putri ariani	V	53	75
28	Sahila	V	59	88
29	Salsabila	V	65	79
30	Sahrul bukram	V	55	70

Lampiran 3

DOKUMENTASI

A. Perkenalan



C. Pembelajaran



D. PEMBAGIAN ANGKET



E. Hasil Ulangan Harian Siswa

NILAI ULANGAN IPS SISWA KELAS V UPTD SDN 159 INPRES TEKOLABBUA

KAB.MAROS

No	Nama	Nilai
1	Ahmad dzul fajri	93
2	Alghazali gibran B	80
3	Annisa nur ashya	89
4	Ardiansyah	75
5	Eidil	79
6	Fairus hanaping	80
7	Ferdiansyah	82
8	Harianti	88
9	Husnatul jannah	80
10	Khaidir ahmad	87
11	Khairun nisa	90
12	M. Fajar adzakila syukri	78
13	Magfirah	90
14	Muamar ayunas putra	91
15	Muh. Amin gmail	78
16	Muh yusril	91
17	Muh abi zulkifli	79
18	Muh markah	90
19	Muh mursid	88
20	Muh sudirman	78
21	Mutiarah asmaul fira	79
22	Nur fausiah nahda	89
23	Nur hikma	77
24	Nurul islamiyah	88
25	Rahmat nur hidayatullah	75
26	Riska nur ramadani	80
27	Riska putri ariani	75
28	Sahila	88
29	Salsabila	79
30	Sahrul bukram	70

E. Pengambilan Data UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua



lampiran 4: Persuratan

1. Surat Keterangan Perbaikan Proposal


No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.	1. 
2.	Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.	2. 
3.	Dr. H. Abd. Rahman Pilang, M.Pd.	3. 
4.	Asti Dwiyanti, SH., MH.	4. 

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Juli 2021
KPS. Pendid. Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis luffin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

2. Surat permohonan perizinan Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor : A.284/FKIP/Unibos/VIII/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah UPTDN SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros
 di -
 Maros

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.



Nama : Hamsdayani
 NIM : 4517103029
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V
 UPTDN SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.


Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 19 agustus 2021
 Dekan


 Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN 159 INPRES TEKOLABBUA
Alamat : Dusun Tekolabbua Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kab. Maros

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/259/SD.159 / IX /2021


Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua
menerapkan bahwa :

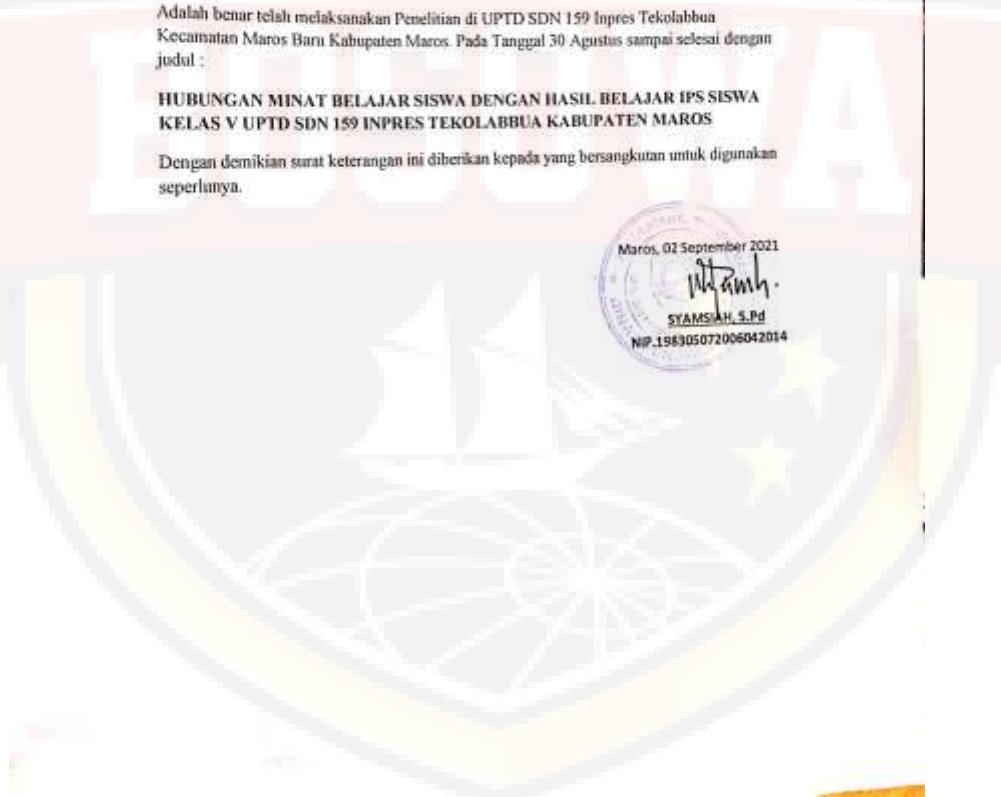
Nama : HAMDAYANI
NIM : 4517103029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di UPTD SDN 159 Inpres Tekolabbua
Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. Pada Tanggal 30 Agustus sampai selesai dengan
judul :

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS V UPTD SDN 159 INPRES TEKOLABBUA KABUPATEN MAROS**

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan
seperlunya.

Maros, 02 September 2021

SYAMSIAH, S.Pd
NIP.196305072006042014



RIWAYAT HIDUP



HAMDAYANI, lahir di Bontobila pada tanggal 03 Maret 1999. Penulis adalah anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Muhammad Ali dan Cindung. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan di SD Inpres Pannujuang Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Galesong Utara dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMA Negeri 19 Gowa dan tamat pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Bososwa Makassar (UNIBOS) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program S-1 dan selesai pada tahun 2022.